

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk kemajuan suatu negara. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Melalui pendidikan, manusia akan menjadi lebih bermartabat dan mampu menghadapi tantangan hidup di masyarakat. Pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas pribadi seseorang, di mana semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, semakin besar pula peluang untuk meraih kesuksesan di masa depan (Ni Putu Indah Wahyuni et al., 2023). Oleh karena itu masyarakat Indonesia diharapkan mampu menjalani pendidikan hingga tingkat tertinggi, yakni perguruan tinggi.

Salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia adalah Universitas Negeri Jakarta. Universitas Negeri Jakarta mempunyai visi dan misi untuk mengembangkan ilmu, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan lingkungan. (*BPA-Fakultas-Teknik*). Berdasarkan visi dan misi tersebut, mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan memperluas pengetahuan mereka melalui proses belajar yang dilakukan di dalam lingkungan akademik.

Universitas Negeri Jakarta memiliki 8 fakultas dan berbagai program studi di dalamnya. Salah satunya Program Studi Pendidikan Tata Busana yang berada di dalam naungan Fakultas Teknik. Menurut web resmi Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta salah satu tujuan dari program studi Pendidikan Tata Busana adalah menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang Pendidikan Tata

Busana, baik keterampilan nonteknis (*soft skills*) maupun teknis (*hard skills*), sehingga lulusan lebih siap dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta lebih cakap sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Dalam mencapai tujuan tersebut, mahasiswa dibekali berupa penguasaan teori dan praktik di bidang Pendidikan Tata Busana. Terdapat dua jenis mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama proses pembelajaran, yaitu mata kuliah umum (MKU) dan mata kuliah kependidikan (MKDK). Pada Mata kuliah MKDK terdapat 36 mata kuliah teori dan 23 mata kuliah praktik. (BPA-Program Studi Pendidikan Tata Busana). Meskipun mata kuliah teori lebih dominan dibandingkan dengan mata kuliah praktik, hal ini tetap bisa menjadi tantangan bagi mahasiswa karena mahasiswa Pendidikan Tata Busana diharuskan mampu mengikuti kedua jenis pembelajaran tersebut dengan baik dan diharapkan bisa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar merujuk pada setiap perubahan tingkah laku yang telah dicapai peserta didik dari suatu interaksi yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Makki et al.,2019). Dalam proses pembelajaran, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010) (Budiwati et al., 2024), secara umum terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, psikis, dan tingkat kelelahan peserta didik, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut berperan dalam proses belajar peserta didik dan mempengaruhi hasil yang dicapai. Tinggi rendahnya hasil belajar sangat berkaitan dengan faktor-faktor ini, yang dapat dibedakan dalam tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, mahasiswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran (Rusmaini,2019). Konsekuensi dari keterlibatan ini adalah mahasiswa diharapkan bersedia menyelesaikan tugas belajar secara optimal, diperlukan dedikasi tinggi, ketekunan, dan disiplin yang konsisten. Dengan begitu, mahasiswa dapat menyelesaikan setiap tugas akademis dengan baik dan tepat waktu. Meskipun demikian, kenyataannya

banyak sekali tantangan dan hambatan yang di hadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi salah satunya adalah masih banyak mahasiswa yang tidak menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu atau menunda pengerjaannya sehingga tidak mengirimkan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Tindakan menunda-nunda ini merupakan konsep dalam psikologi yang dikenal sebagai prokrastinasi, khususnya dalam konteks akademik.( Schraw et al. 2007 dalam Mahardika 2019).

Prokrastinasi akademik merujuk pada kecenderungan menunda-nunda pengerjaan tugas, baik secara sadar maupun tanpa disadari (Putri Santri, 2022). Hal ini menjadi masalah umum dan masih sering terjadi dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat pendidikan tinggi. Prokrastinasi ini sering kali mengakibatkan dampak negatif, seperti pemborosan waktu, tugas-tugas yang tertunda, dan hasil pekerjaan yang kurang optimal jika akhirnya diselesaikan. (Setiani et al., 2018). Kebiasaan menunda pekerjaan ini tampaknya telah menjadi budaya di kalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.

Prokrastinasi akademik akan menjadi masalah serius jika dijadikan strategi yang sama bagi setiap mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Prokrastinasi akan menjadi penghalang bagi mahasiswa dalam meraih keberhasilan akademis karena dapat mengurangi mutu serta jumlah waktu pembelajaran, meningkatkan stres, dan memiliki dampak negatif pada kehidupan mereka. (Andhika Mustika Dharma, 2020). Terdapat enam faktor yang memicu mahasiswa dalam melakukan prokrastinasi akademik, yakni faktor keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu yang buruk, kurangnya inisiatif diri, dan rasa malas. (McCloskey, 2011). Kegagalan mahasiswa dalam mengelola faktor-faktor ini dengan efektif dapat memicu timbulnya prokrastinasi dalam urusan akademis.

Penelitian yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Flaurina et al., 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif prokrastinasi akademik terhadap hasil pembelajaran. Hal ini

berarti semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa maka hasil belajar juga semakin menurun. Sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh (Arif et al., 2019) didapat hasil yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik tidak mempunyai suatu pengaruh penting pada prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada para mahasiswa dan beberapa dosen ditemukan bahwa prokrastinasi lebih sering terjadi pada mata kuliah praktik dibandingkan mata kuliah teori. Mahasiswa merasa bahwa pembelajaran praktik lebih sulit karena memerlukan fokus, tenaga, dan ketelitian terhadap detail langkah praktik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Beberapa dosen mata kuliah praktik mengetahui adanya prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa, dengan alasan mereka kewalahan akan banyaknya tugas dikarenakan kurang bisa manajemen waktu. Meskipun dosen sudah memberikan motivasi dan waktu pengumpulan tugas yang sudah sesuai, namun mahasiswa masih sering menunda tugas hingga mendekati tenggat waktu. Terdapat dua tipe mahasiswa yang melakukan prokrastinasi, yaitu prokrastinator aktif dan pasif. Prokrastinator aktif menunda pengerjaan tugas namun berusaha menyelesaikannya tepat waktu, meskipun hasilnya dirasa kurang maksimal. Sementara itu, prokrastinator pasif tidak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, yang akhirnya berdampak mengulang mata kuliah dan mengalami penurunan pada hasil belajarnya. (Hasil Wawancara Terlampir)

Jika kebiasaan menunda-nunda ini terus berlanjut, hal ini akan menghambat proses pembelajaran. Dampaknya tidak hanya merugikan mahasiswa secara individu, tetapi juga dapat mempengaruhi penilaian akreditasi Program Studi Pendidikan Tata Busana secara keseluruhan. Oleh karena itu, prokrastinasi adalah isu penting yang harus segera ditindaklanjuti untuk memahami lebih lanjut bagaimana mahasiswa merespon penundaan tugas dan dampaknya terhadap hasil belajar mereka. Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil belajar Mata Kuliah Praktik Program Studi Pendidikan Tata Busana”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat dikemukakan, antara lain :

1. Prokrastinasi akademik merupakan kendala yang di rasakan mahasiswa Pendidikan Tata Busana ketika mengerjakan tugas mata kuliah praktik.
2. Masih adanya mahasiswa yang hasil belajarnya rendah dan belum optimal dikarenakan melakukan prokrastinasi akademik.
3. Terdapat mahasiswa yang mengerjakan tugas perkuliahan pada batas waktu penyelesaian dengan alasan tidak dapat mengatur waktu dengan baik.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan masalah terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada :

1. Mahasiswa yang akan menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2021, 2022, 2023.
2. Indikator prokrastinasi akademik dibatasi pada aspek aspek menurut (McCloskey, 2011.) yang terdiri dari enam aspek, yaitu keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif diri dan rasa malas.
3. Hasil belajar diukur berdasarkan aspek kognitif. Peneliti membatasi hasil belajar pada nilai Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS).

## 1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Prokrastinasi Akademik

Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Praktik Program Studi Pendidikan Tata Busana?”

### 1.5. Manfaat Hasil Penelitian

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai ada tidaknya pengaruh antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar mata kuliah praktik Program Studi Pendidikan Tata Busana. Penelitian ini juga di harapkan dapat memperkaya studi mengenai prokrastinasi dan hasil belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi diri untuk menghindari penyebab terjadinya prokrastinasi akademik dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

##### b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan antisipatif sebab sebab terjadinya prokrastinasi akademik, serta sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.